

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yang artinya survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional dimana penelitian ini dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independen dan variabel dependen (Nursalam, 2011).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri yang tinggal menetap di Pesantren Muallimin dan berstatus sebagai santri Tsanawiyah.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang santri kelas VIII yang berusia 13-14 tahun di Pesantren Muallimin, angka tersebut didapatkan berdasarkan dengan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

E = Error Margin

Perhitungannya :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 100 / (1 + (100 \times 0,1^2))$$

$$n = 100 / (1 + (100 \times 0,01))$$

$$n = 100 / (1 + 1)$$

$$n = 100 / 2$$

$$n = 50$$

maka ditemukan n (jumlah sampel minimal) adalah 50

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santri Tsanawiyah yang tinggal dan menetap di Pesantren Muallimin Yogyakarta.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang layak untuk dilakukan penelitian atau dijadikan subjek. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Terdaftar sebagai santri Tsanawiyah kelas VIII yang tinggal dan menetap di Pesantren Muallimin.
- b. Bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

- a. Santri Tsanawiyah kelas VIII yang menetap < 1 tahun di Pesantren Muallimin Yogyakarta

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Maret 2018

E. Variabel dan Definisi Operasional

- a. Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya (Umar 2005).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sanitasi, sedangkan variabel terikat nya adalah kejadian penyakit skabies di Muallimin .

- b. Definisi Operasional

1. Pengetahuan tentang skabies adalah pengetahuan santri tentang skabies dan juga kebersihan diri. Pengukuran variabel dengan menggunakan Kuesioner dan berisi pertanyaan-pertanyaan terkait cara penularan, kebersihan diri, dan cara pengobatan dengan skala numeric.
2. Sanitasi dalam penelitian ini adalah mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kebersihan, yaitu kondisi asrama (rak sepatu, kasur, dan peletakan barang sehari-hari), kondisi kamar mandi (penampungan air, pembuangan air, dan kebersihan toilet), dan

kondisi di sekitar kamar santri (tempat pembuangan sampah, genangan air, dan kelembaban). Kriteria yang baik untuk sanitasi meliputi ketersediaan air bersih, sumur galian, air yang tidak berwarna, rasa, dan bau, tempat pembuangan sampah tertutup.

3. Asrama/Pesantren menurut kamus besar Bahasa Indonesia yaitu bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar dan di pimpin oleh seorang kepala asrama. Adapun yang menjadi bagian penelitian ini mencakup keadaan kamar (kasur, kondisi udara, ventilasi, kondisi kamar), jumlah populasi dan kondisi di sekitar asrama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

- a. Kuesioner (beserta *informed consent*)
- b. Alat tulis
- c. Kamera
- a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner berisikan tentang beberapa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan santri tentang skabies dan juga cara penularan. Kuesioner ini dalam bentuk pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*, berisi sejumlah pertanyaan berupa soal dengan jawaban “benar” (B) dan “salah” (S). Pilihan jawaban untuk yang *favourable* (positif) jawaban “benar” (B) diberi skor 1 dan jawaban “salah” (S) diberi skor 0,

unfavourable (negatif) jawaban “benar” (B) diberi skor 0 dan jawaban “salah” (S) diberi skor 1, alternatif jawaban yang dipilih pada item soal dijumlahkan, kemudian dikalikan 100 untuk mendapat hasil berupa presentasi.

Jumlah pertanyaan pada Kuesioner pengetahuan ada 18 item pertanyaan. Skor 12 untuk kategori baik dengan bentuk pertanyaan *favourable*, dan skor 8 untuk bentuk pertanyaan *unfavourable*. Kuesioner berisi 18 pertanyaan dengan 12 pertanyaan dengan jawaban positif (benar) dan 6 pertanyaan dengan jawaban negatif (salah). Kategori baik dalam Kuesioner ini responden mendapat skor 12 atau lebih maka masuk kedalam kategori baik, sedangkan responden yang mendapat skor kurang dari 12 maka masuk kedalam kategori kurang baik.

b. Kuesioner Sanitasi Lingkungan

Kategori baik responden mendapat skor 5 untuk semua nomer dan untuk kategori yang kurang baik responden mendapat skor kurang dari 5 dengan syarat tidak lebih dari 3 pertanyaan dengan skor kurang dari 5.

G. Cara Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi melalui pengisian Kuesioner. Cara pengumpulan data primer dengan cara peneliti melakukan survey awal ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan interview bagian Unit Kesehatan Sekolah mengenai

jumlah santri yang menderita skabies serta menanyakan keadaan kamar, kelas, teras, kamar mandi, kasur, selimut, dan gantungan baju untuk melihat layak tidaknya tempat tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian. Peneliti mendapat izin penelitian dari pihak sekolah. Peneliti membuat kesepakatan waktu, tempat dengan bagian Humas dan Musyrif Asrama Muadz bin Jabbal Pesantren Muallimin Yogyakarta. Sebelum kegiatan dilakukan, terlebih dahulu peneliti membagikan Kuesioner kepada santri, yang sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dari penelitian oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, responden menandatangani *informed consent* menjadi responden. Jawaban yang dipilih diberikan dengan cara memberikan tanda centang (V).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur item kuesioner apakah valid atau tidak. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Diketahui bahwa semua item untuk masing-masing variabel memiliki nilai korelasi yang berbeda-beda, dimana nilai korelasi hitung untuk masing-masing item lebih besar daripada korelasi tabel yaitu 0,273. Sehingga, setiap indikator masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu indikator variabel pengetahuan, indikator variabel sanitasi dan

indikator variabel kejadian skabies dapat dikatakan sebagai indikator penelitian yang valid.

b.Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (konstruk). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui tingkat reliabel kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dengan menghitung koefisien Alpha Cronbach's yang dihasilkan program SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien Alpha Cronbach $> 0,6$.

Hasil uji reliabilitas pada instrumen masing-masing variabel dalam penelitian ini yang terlihat pada tabel 2 memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dibandingkan 0,6. Untuk variabel X1 yaitu variabel pengetahuan memiliki nilai sebesar 0,937, untuk variabel X2 yaitu sanitasi memiliki nilai sebesar 0,961 dan untuk variabel Y yaitu kejadian skabies memiliki nilai sebesar 0,751. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang membentuk variabel X1 yaitu variabel pengetahuan, X2 yaitu variabel sanitasi dan Y yaitu variabel kejadian skabies dikatakan reliabel.

I. Analisa Data

Setelah melihat secara keseluruhan hubungan dari tingkat pengetahuan dan sanitasi terhadap kejadian skabies maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji chi-square. Analisis ini menggunakan

uji *chi-square* pada taraf signifikansi 5% (0,05). Uji chi square bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan sanitasi terhadap kejadian skabies.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengelolaan data dan analisa data dimulai dengan :

- 1) *Editing data* yaitu meneliti kembali data yang terkumpul dan sudah diisi oleh responden
- 2) *Coding data* yaitu pemberian code tertentu untuk setiap item pertanyaan sehingga memudahkan pengeolaan data
- 3) *Tabulating* yaitu data disusun dalam tabel untuk memudahkan dalam menganalisa
- 4) *Data entry* yaitu data-data yang telah diolah kemudian dimasukkan ke dalam tabel atau database komputer
- 5) *Penyajian data*

Setelah data diolah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

Agar pembaca mudah dalam membaca tabel, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini adalah terhambat nya perizinan dari pihak Muallimin dikarenakan pada saat yang bersamaan juga dengan agenda dari Madrasah sehingga sulit untuk menemui bagian humas.

K. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip diatas etik penelitian harus memperhatikan hal-hal berikut :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan penelitian.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. *Right to self Determination* (Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden) Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian atau tidak.

L. Teknik Pengambilan Data

Sampel diambil melalui pengisian Kuesioner dan menggunakan *random sampling* yaitu dengan cara pengambilan sampel acak dengan mengambil anggota populasi berjumlah 50 orang menjadi sampel.